

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pil KB merupakan salah satu kontrasepsi hormonal yang bertujuan untuk mencegah terjadinya kehamilan yang ditambahkan ke dalam tubuh seorang wanita dengan cara diminum (pil). Tujuan dari konsumsi pil KB adalah untuk mencegah, menghambat dan menjarangkan terjadinya kehamilan yang memang tidak diinginkan.

Kepatuhan mengkonsumsi pil KB bertujuan agar manfaat konsumsi pil KB yaitu mencegah menghambat dan menjarangkan terjadinya kehamilan bisa dirasakan. Ketidakpatuhan dalam mengkonsumsi pil KB tidak bisa menjamin bahwa akseptor pil KB terhindar dari kehamilan. Hal ini dikarenakan pengkonsumsian yang tidak teratur menjadikan pil KB tidak bisa bekerja secara optimal (Depkes RI, 2001).

Semua metode kontrasepsi mempunyai efek samping yang harus diketahui oleh akseptor sebelum memakainya. Dengan adanya bermacam-macam jenis alat kontrasepsi yang ada, sehingga seorang ibu harus menentukan pilihan kontrasepsi yang dianggap sesuai (Wulansari & hartono 2006). Perilaku kesehatan termasuk didalamnya pemilihan alat kontrasepsi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu umur, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, tingkat penghasilan, jumlah anak, dan budaya (agama islam) (Gree, 1980).

Pil KB yang banyak dipakai umumnya berisi dua jenis hormon yaitu esterogen dan progesteron. Penggunaan pil KB dapat meningkatkan trigliserida. Trigliserida merupakan salah satu jenis lemak yang terdapat dalam darah dan berbagai organ dalam tubuh. Dari sudut ilmu kimia, trigliserida merupakan substansi yang terdiri dari gliserol yang mengikat gugus asam lemak (Iskandar, 2008). Trigliserida berfungsi sebagai sumber cadangan energi utama dalam tubuh dan disimpan dalam jaringan adipose (Idapola, 2009).

Dalam keadaan normal, simpanan trigliserida cukup untuk memenuhi kebutuhan energi selama dua bulan (Sherwood, 2010). Namun, bila kadarnya diatas normal (hipertrigliseridemia) dapat timbul berbagai masalah kesehatan. Hipertrigliseridemia merupakan hasil dari peningkatan sintesis trigliserida, ketidak sempurnaan pembebasan lipid dari darah, atau kombinasi keduanya (Idapola, 2006).

Sebagian besar kasus peningkatan trigliserida bersifat sementara dan tidak berat, dan terutama merupakan akibat dari makan lemak. Pembuangan lemak dari darah pada setiap orang mempunyai kecepatan yang berbeda, perbedaan ini nampaknya bersifat genetik dan secara luas berhubungan dengan kecepatan masuk dan keluarnya lipoprotein dari aliran darah (Suwaldi, 2006).

Penyebab tingginya kadar trigliserida salah satunya adalah obat-obatan tertentu dimana salah satunya seperti pil KB, yang disebabkan oleh esterogen yang dapat meningkatkan trigliserida dan HDL, sedangkan progestin dapat menaikkan LDL dan menurunkan HDL (Suwaldi, 2006).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulis ingin mengetahui bagaimana gambaran kadar trigliserida pada wanita pengguna kontrasepsi pil KB.

1.2.1 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran kadar trigliserida pada wanita pengguna kontrasepsi pil KB.

2. Tujuan Khusus

- Mendeskripsikan gambaran kadar trigliserida pada wanita pengguna kontrasepsi pil KB berdasarkan usia.
- Mendeskripsikan gambaran kadar trigliserida pada wanita pengguna kontrasepsi pil KB berdasarkan lama pemakaian pil KB

1.3 Manfaat Penelitian

1.3.1 Bagi Penulis

Menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan kepada tenaga Analis Kesehatan khususnya penulis dalam pemeriksaan kadar trigliserida pada wanita pengguna kontrasepsi pil KB.

1.3.2 Bagi Akademis

Memberikan manfaat bagi Program Studi D III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.

1.3.3 Bagi Masyarakat

Memberi informasi pada masyarakat terutama pada wanita pemakai kontrasepsi.

1.4 Originalitas Penelitian

No	Penelitian/Tahun	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sahir Arifin, Universitas Muhammadiyah Semarang, 2015	Gambaran kadar trigliserida pada wanita pemakai kontrasepsi suntik 3 bulan	Hasil penelitian menunjukkan pemeriksaan trigliserida pada wanita pemakai suntik 3 bulan 11 orang (42,31%) normal tinggi. Berdasarkan lama pemakaian KB 2a tahun didapatkan 11 orang (42,31%) normal tinggi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui hasil nilai kadar trigliserida lebih banyak hasil kadar trigliserida responden dalam batas normal.

Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu terletak pada kontrasepsi yang digunakan.